

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Budaya literasi digital disekolah merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk membiasakan warga sekolah agar lebih memanfaatkan penggunaan teknologi dalam seluruh aktivitas dilingkungan sekolah. Tujuan utama dalam membudayakan literasi digital bukan hanya semata mengikuti kebutuhan siswa namun terlebih kepada tuntutan zaman yang mengarahkan perlunya kesadaran tinggi pentingnya literasi digital saat ini kepada siswa. Adapun beberapa pihak yang dianggap perlu dalam membudayakan literasi digital salah satunya adalah peran dari pihak sekolah.

Pihak sekolah sebagai pemegang jabatan tertinggi di area sekolah selain guru dan siswa, maka peran sekolah adalah sebagai langkah pertama dalam membudayakan literasi digital tersebut berjalan dilingkungan sekolah. Mulai dari kebijakan sekolah, program mengenai literasi digital, fasilitas yang dapat digunakan untuk membudayakan literasi digital seperti internet, website sekolah, e-administrasi, hingga pemberlakuan e-rapor merupakan bentuk kesadaran pihak sekolah terhadap pentingnya literasi digital dilingkungan sekolah. Selain itu, juga pentingnya peran guru dan siswa dalam menjalankan aturan dan memakai sumber daya yang disediakan oleh pihak sekolah dalam mendukung berjalannya budaya literasi digital menjadi langkah berikutnya dalam mencapai tujuan dari berliterasi digital.

Dengan berjalannya literasi digital tersebut dilingkungan sekolah akan membantu membentuk karakter siswa milenial menjadi lebih mudah dan tidak sulit dengan pendekatan yang berbeda dari generasi sebelumnya. Siswa generasi milenial saat ini memiliki karakter yang sangat terbuka ekspresif, eksploratif yakni ingin mencoba hal-hal baru terkini, hingga karakter yang saling menghargai keberagaman. Dengan adanya modal tersebut bisa digunakan untuk pendekatan oleh guru dalam membentuk karakter siswa generasi milenial dengan guru sebagai pembimbing dan juga merangkap sebagai pegawai dalam berliterasi digital disekolah.

Sehingga karakter siswa yang dapat dibentuk adalah karakter siswa yang kreatif dalam hal luas, memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap temuaan ataupun pendapatnya, dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama manusia serta memiliki daya pikir kritis terhadap sebuah permasalahan yang dihadapi ataupun yang dilihat dalam bentuk format digital yakni dengan memfilter berbagai informasi yang masuk.

5.2 Saran

1. Kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan fasilitas untuk menunjang berjalan literasi digital disekolah. Selain itu memberikan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai literasi digital baik itu diadakan oleh pihak sekolah sendiri ataupun mengikuti dari pihak luar. Hingga merancang program-program terbaru literasi digital untuk meningkatkan budaya literasi digital tersebut dilingkungan sekolah.

2. Kepada guru untuk lebih membuka pola pikir mengenai karakter siswa generasi millennial oleh karenanya perlu adanya pemahaman mengenai pendekatan yang perlu diubah untuk membentuk karakter siswa. Hingga memperbanyak mengikuti pelatihan ataupun seminar mengenai literasi digital.
3. Kepada siswa-siswi agar lebih memanfaatkan teknologi untuk menunjang dalam dunia pendidikan. Pemakaian *handphone* lebih diutamakan kepada hal yang positif dan menyenangkan sekedar sebagai hiburan.

